

2022

Melihat Potensi Pasar Ikan Saudi Arabia

Suhana

WWW.SUHANA.WEB.ID

Melihat Potensi Pasar Ikan Saudi Arabia

Oleh : Dr. Suhana, S.Pi, M.Si

Dosen STIE Muhammadiyah Jakarta

Kontak : suhana@suhana.web.id

Saudi Arabia merupakan salah satu potensi pasar produk perikanan dunia, termasuk produk perikanan dari Indonesia. Tingkat konsumsi ikan Saudi Arabia mencapai 11,3 Kg perkapita dengan total penduduk mencapai 34.218.000 jiwa. Supply ikan Saudi Arabia selama ini bersumber dari produksi perikanan dalam negeri dan impor[1].

Produksi perikanan Saudi Arabia tahun 2019 mencapai 143.081 ton, yang bersumber dari perikanan tangkap (47%) dan budidaya (53%). Sepuluh jenis ikan hasil produksi Saudi Arabia tahun 2019 adalah Whiteleg shrimp (60.891 ton), Nile Tilapia (9.141 ton), Green tiger prawn (7.198 ton), Narrow-barred Spanish Mackerel (4.731 ton), Emperors nei (4.061 ton), Barramundi (3.859 ton), Indian mackerel (3.776 ton), Blue swimming crab (3.581 ton), Pink ear emperor (3.059 ton) dan King soldier bream (2.329 ton) [1].

Selain itu juga, jutaan jamaah haji dan umroh dari berbagai negara, termasuk dari Indonesia setiap tahunnya berdatangan ke kota suci tersebut. Hal inilah yang mendorong kota suci tersebut menjadi salah satu potensi besar sebagai tujuan ekspor produk perikanan. Karena salah satu menu utama makanan untuk jamaah haji dan umroh yang disediakan oleh penyedia catering adalah menu ikan.

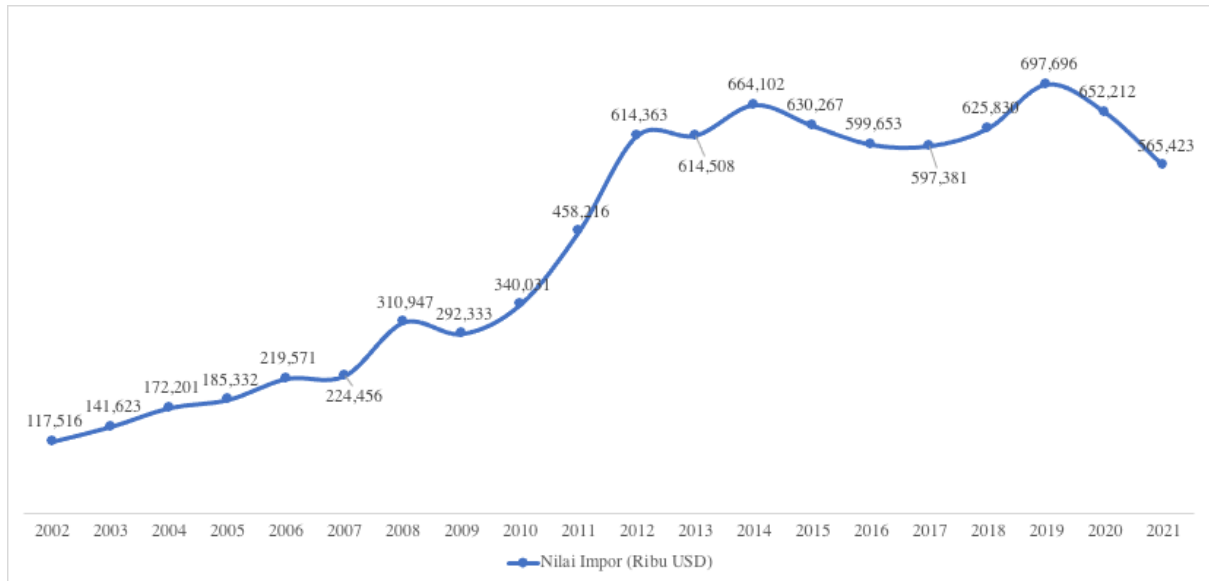
Catatan penulis sepanjang pelaksanaan ibadah haji 2022 lalu terlihat bahwa ikan menjadi salah satu menu utama makanan para jamaah haji dari Indonesia, selain telur dan daging. Sepanjang pelaksanaan ibadah Haji 2022 terlihat bahwa Ikan Patin dan Tuna olahan menjadi salah satu menu utama yang disajikan bagi jamaah haji dari Indonesia tiap harinya, bergantian dengan menu telur dan daging sapi.



Gambar 1. Ikan merupakan salah satu menu Makan Jamaah Haji Indonesia Tahun 2022
(Sumber Photo : Dokumen Suhana)

Oleh sebab itu potensi pasar produk perikanan di Saudi Arabia menjadi penting untuk diperhatikan oleh para pelaku usaha perikanan nasional, termasuk oleh pemerintah. Terlebih saat ini kebijakan pelaksanaan umroh dan ibadah haji sudah Kembali seperti sebelum pandemic covid-19. Artinya potensi kedatangan para jamaah umroh dan haji akan Kembali meningkat pada tahun-tahun mendatang.

Data Internasional Trade Centre (2022) menunjukkan bahwa pada periode 2002-2019 (sebelum pandemic Covid) nilai impor produk perikanan Saudi arabia rata-rata tumbuh sebesar 11,9% pertahun. Namun demikian dalam periode 2020-2021 (saat pandemic Covid-19) nilai impor produk perikanan rata-rata turun sebesar 9,9% pertahun. Karena permintaan permintaan ikan dari para jamaah haji dan umroh mengalami penurunan, seiring dengan pengetatan dan pembatasan jumlah jamaah umroh dan haji di Saudi Arabia.



Gambar 2. Perkembangan Nilai Impor Produk Perikanan Saudi Arabia Periode 2002-2021 (Sumber : [2], diolah)

Berdasarkan Gambar 2 terlihat bahwa pada tahun 2019 (sebelum pandemic Covid-19) nilai impor produk perikanan Saudi Arabia mencapai USD 697,70 Juta, sementara pada tahun 2021 hanya mencapai USD 565,42 Juta. Namun demikian pada tahun-tahun kedepan nilai impor produk perikanan Saudi Arabia akan semakin meningkat, seiring dengan akan terus bertambahnya jumlah jamaah umroh dan haji yang diizinkan masuk ke tanah suci tersebut. Terlebih target kerajaan Saudi Arabia dalam perluasan Kawasan masjidil haram akan tuntas pada tahun 2030.

Sementara itu impor produk perikanan Saudi Arabia dari Indonesia sebelum pandemic Covid-19 (2002-2019 rata-rata tumbuh sebesar 26,86% pertahun. Sementara pada saat pandemic covid-19 (2020-2021) rata-rata turun sebesar 6,92% pertahun.

Market Share Negara Pemasok Ikan ke Saudi Arabia

Berdasarkan hasil analisis market share tahun 2021 terlihat bahwa sepuluh negara asal impor terbesar produk perikanan Saudi Arabia adalah Thailand (21,21%), Yemen (13,11%), Norway (11,62%), Indonesia (10,46%), United Arab Emirates (7,99%), Myanmar (7,57%), Oman (5,09%), India (4,66%), Viet Nam (4,32%) dan Pakistan

(3,35%). Total market share dari sepuluh negara tersebut mencapai 89,37% dari total nilai impor produk perikanan Saudi Arabia tahun 2021.

Tabel 1. Nilai Impor dan Market Share Komoditas Perikanan Saudi Arabia Tahun 2019 dan 2021

No	2019			2021		
	Negara Asal	Nilai Impor (Ribuan USD)	Share (%)	Negara Asal	Nilai Impor (Ribuan USD)	Share (%)
1	Thailand	157,576	23.56	Thailand	119,936	21.21
2	United Arab Emirates	105,936	17.26	Yemen	74,152	13.11
3	Indonesia	71,762	9.17	Norway	65,703	11.62
4	Yemen	61,737	8.62	Indonesia	59,118	10.46
5	Norway	46,697	5.27	United Arab Emirates	45,159	7.99
6	Bahrain	45,240	3.25	Myanmar	42,783	7.57
7	Myanmar	38,076	3.81	Oman	28,779	5.09
8	China	27,519	3.22	India	26,345	4.66
9	Oman	25,825	4.50	Viet Nam	24,415	4.32
10	Malaysia	16,391	0.94	Pakistan	18,947	3.35
	Total Impor	697,696		Total Impor	565,423	

Sumber : [2], diolah

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa nilai impor produk perikanan dari Indonesia tahun 2021 mencapai USD 59.118 Ribu atau turun dibandingkan sebesar 17,62% dibandingkan tahun 2019 yang mencapai USD 71.762 ribu. Namun demikian market share produk perikanan Indonesia tahun 2021 meningkat menjadi 10,46%, sementara tahun 2019 hanya mencapai 9,17%. Hal ini disebabkan penurunan nilai impor produk perikanan Saudi Arabia tahun 2021 cenderung terjadi dari semua negara pemasok produk perikanan. Bahkan penurunan nilai impor tertinggi terjadi pada produk perikanan dari United Arab Emirates.

Produk Perikanan Yang Diimpor

Berdasarkan hasil analisis terlihat bahwa 10 jenis produk perikanan yang dominan diimpor Saudi Arabia adalah Prepared or preserved tunas, skipjack and Atlantic bonito, whole or in pieces (excl. minced), Shrimps and prawns, frozen (HS 03061700 dan

03061600), Fish, fresh or chilled, excluding fish fillets and other fish meat of heading 03.04.: Salmonidae, Frozen fish meat n.e.s. (excl. fillets), Bream (kashir), Tilapia frozen, Others shaomiat nakroor boor net, other slices of groupers or emperors, frozen, dan Kingfish (darak). Total market share dari sepuluh produk perikanan tersebut pada tahun 2018 mencapai 70,65% dari total nilai impor produk perikanan Saudi Arabia. Secara detail nilai impor dan share dari kesepuluh produk utama tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Nilai Impor Komoditas Perikanan Saudi Arabia Tahun 2018 Menurut Jenis Produk

No	HS Code	Komoditas Perikanan	Nilai Impor (Ribu USD)	Share (%)
1	16041400	Prepared or preserved tunas, skipjack and Atlantic bonito, whole or in pieces (excl. minced)	194,104	31.02
2	03061700	Shrimps and prawns, frozen	46,702	7.46
3	03061600	Shrimps and prawns, frozen	45,892	7.33
4	03021900	Fish, fresh or chilled, excluding fish fillets and other fish meat of heading 03.04.: Salmonidae	34,622	5.53
5	03049900	Frozen fish meat n.e.s. (excl. fillets)	33,539	5.36
6	03028910	Bream (kashir)	19,340	3.09
7	03032300	Tilapia frozen	18,526	2.96
8	03032400	Others shaomiat nakroor boor net (3)	18,100	2.89
9	03047900	other slices of groupers or emperors, frozen	16,502	2.64
10	03024410	Kingfish (darak)	14,820	2.37
		Total Impor	625,827	

Sumber : [2], diolah

Outlook

Berdasarkan uraian diatas terlihat bahwa impor produk perikanan Saudi Arabia pada tahun-tahun mendatang akan terus mengalami peningkatan, seiring dengan bertambahnya kedatangan para jamaah umroh dan haji. Hal ini merupakan peluang besar bagi pelaku usaha perikanan Indonesia untuk memanfaatkan peluang pasar produk perikanan Saudi Arabia. Sejak tahun 2020 pemerintah Saudi Arabia telah mewajibkan pendaftaran produk

perikanan yang akan diekspor ke negara tersebut. Oleh sebab itu peran pemerintah sangat penting dalam mendorong pelaku usaha Indonesia dalam memanfaatkan peluang pasar di Saudi Arabia. Catatan Kementerian Kelautan dan Perikanan RI saat ini telah terdaftar 58 unit pengolahan ikan (UPI) Indonesia di Arab Saudi dengan produk hasil tangkapan.

Referensi

- [1] Globefish, "Saudi Arabia Market Profil 2019," 2022. [Online]. Available: <https://www.fao.org/3/cb9818en/cb9818en.pdf>.
- [2] International Trade Centre, "Exports-Imports," 2022. <https://www.trademap.org/Index.aspx> (accessed Oct. 30, 2022).



Kontak :

Email : suhana@suhana.web.id

Website : www.suhana.web.id

Twitter : [@suhana_web_id](https://twitter.com/suhana_web_id)

Facebook : [Suhana.nana](https://www.facebook.com/Suhana.nana)